

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti tingkat kemampuan dari peserta didik itu sendiri, motivasi, bakat dan juga minat dari peserta didik itu sendiri.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan maka dibentuk lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. Di sekolah telah dipersiapkan materi-materi pembelajaran sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan. Pendidikan yang terdapat dalam satuan kurikulum dan dijabarkan ke dalam beberapa mata pelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk melaksanakan itu semua, dunia pendidikan membutuhkan guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan keterampilan guru mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan seperangkat kemampuan dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Proses belajar mengajar pada dasar merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik

dengan pendidik. Guru merupakan tenaga profesional yang berada dalam lingkungan kependidikan. Guru juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hal ini menuntut guru untuk memiliki atau menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran.

Namun dalam pelaksanaannya keterampilan mengajar masih dianggap rumit oleh sebagian guru, karena guru harus memahaminya dengan baik agar dalam pembelajaran terjadi interaksi belajar yang baik. Selama proses belajar mengajar keterampilan guru mengajar menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik dan siswa merasa tertantang sehingga munculnya minat belajar siswa.

Minat adalah salah satu keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi lingkungannya yang menyangkut kognitif, dan psikomotorik. Selain itu, minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

Minat dalam belajar siswa mempunyai fungsi *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar siswa karena bila bahan mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut

tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tariknya. Dan sebaliknya jika bahan mata pelajaran menarik minat siswa, maka ia akan mudah mempelajari karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dan terjadi suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik dalam hal aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Kemampuan siswa menguasai mata pelajaran disebut prestasi belajar, selanjutnya prestasi belajar inilah yang menjadi tolak ukur instansi pendidikan apakah tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai atau belum.

Dari berbagai pandangan para ahli menyimpulkan bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan tinggi rendahnya minat belajar siswa selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik.

Menurut hasil penelitian Narwoto (2013) berjudul “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK” di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru mengajar, pemanfaatan fasilitas belajar dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa mengenai teori kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan signifikansi 34,3%. (Jurnal Pendidikan ISSN Vokasi p.222-233) den_woto@yahoo.com yang diakses pada tanggal 15 Februari 2015 jam 13.50). Sementara hasil penelitian Ghullam (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Kelas IV SD Tarumanegara menunjukkan bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan rata-rata

87,46 dari 26 responden. Dari minat belajar siswa yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi juga, terbukti bahwa prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata 80,46 yang termasuk dalam kategori tinggi”. (Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN Vol. 12 No 1p. 90-96) ghullam_Hamdu@yahoo.com yang diakses pada tanggal 16 Februari 2015 jam 21.15). Dari hasil penelitian Fatmasari berjudul (2007) “Pengaruh Minat Kerja dan Kemampuan Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kec.Kebayakan” menunjukkan minat kerja dan kemampuan guru mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. (Jurnal Ilmiah Didaktika. Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran ISSN 1411 – 612x Vol. XIV No. 2 Februari 2014). Fatmasari@yahoo.com yang diakses pada tanggal 17 Februari 2015 jam 14.30). Menurut hasil penelitian Ketut dan Eva (2007) berjudul “Pengaruh Minat Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri I Tayu Pati” diperoleh pengaruh antara minat, disiplin belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 80,8% (Jurnal Pendidikan Ekonomi ISSN Vol2 No. 2 Juli 2007) yang diakses pada tanggal 17 Februari 2015 jam 15.30). Ketut@yahoo.com Eva_Sakdiyah@yahoo.com di akses 18-02-2015. Sementara menurut hasil penelitian Roida (2013) berjudul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” di SMK PGRI 16 Cipayang Jakarta Timur, menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan rata-rata berturut-turut 25,16 dan 23,16 dari 30 responden. Dari minat dan kebiasaan belajar siswa yang rendah akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang rendah

juga, yang terbukti bahwa prestasi belajar matematika siswa diperoleh rata-rata 64,3 yang termasuk dalam kategori rendah. (Jurnal Formatif ISSN 2(2)p. 122-131 roidaeva.siagian@yahoo.co.id) yang diakses pada tanggal 18 Februari 2015 jam 14.25).

Dari penelusuran jurnal tentang hasil penelitian Narwoto, Ghullam, Fatmasari, dan Ketut menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan guru mengajar dan minat belajar siswa secara umum memberikan peningkatan prestasi belajar siswa secara signifikan yang dikelompokkan dalam kategori baik. Sementara hasil penelitian Roida Eva menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan belajar siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, yang dikelompokkan ke dalam kategori kurang baik.

Data yang diperoleh peneliti dari SMK Negeri 1 Binjai menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar kewirausahaan siswa diperoleh rata-rata 6,75 pada TP.2012/2013 , 6,50 pada TP 2013/2014, dan 6,40 pada TP. 2014/2015. Dari data tersebut diatas terlihat adanya penurunan prestasi belajar siswa dari tahun ke tahun, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar, kurangnya profesionalisme keterampilan dan minat guru mengajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016, peneliti memperoleh informasi dari guru mata pelajaran Kewirausahaan kelas X AP, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan yaitu 48% atau sekitar 20 dari 42 siswa yang memenuhi nilai rata-

rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan masih jauh dari yang diharapkan. Rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya diduga karena kurangnya keterampilan guru mengajar.

Memperhatikan kondisi di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Guru Mengajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni :

1. Kurangnya keterampilan guru dalam mengajar dikelas.
2. Metode mengajar guru yang monoton bahkan cenderung membosankan membuat minat belajar siswa masih rendah.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti perlu membatasi masalah untuk lebih terperinci dan jelas, agar permasalahannya lebih terarah dan berhasil. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Keterampilan Guru Mengajar antara lain yaitu (keterampilan bertanya, keterampilan guru memberi penguatan dan keterampilan dalam mengadakan variasi) dan Minat Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Kelas X AP Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Mengajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016.
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016.
3. Pengaruh keterampilan guru mengajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Binjai T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh keterampilan guru mengajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi jurusan dan fakultas ekonomi khususnya Program Studi Administrasi Perkantoran UNIMED.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Binjai tentang pentingnya keterampilan guru mengajar dan minat belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.